



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis penelitian ini. Peneliti akan menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Pada bab ini akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang perlu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan peneliti pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit dan *audit delay*. Laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah memiliki laporan audit independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148) terdapat proses penentuan desain penelitian dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis dan pertanyaan pada batasan masalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dan diperoleh dari www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian atas variabel yang ada pada penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kemampuan atau kontrol untuk memanipulasi variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti yaitu pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit dan *audit delay* sebagai variabel independen dan *auditor switching* sebagai variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

- Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross-sectional studies* karena pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extend period of time*) yaitu 3 tahun (2018-2020).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hipotesis penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung karena perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan dari hipotesis maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan (klien) untuk melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan secara *voluntary* dimana perusahaan melakukan pergantian auditor tanpa

ada peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor, biasanya hal tersebut disebabkan oleh klien itu sendiri atau faktor lainnya. Penentuan *auditor switching* secara *voluntary* diperoleh dengan menelaah pergantian auditor yang dilakukan lima tahun sebelumnya dari periode 2020 sampai dengan tahun 2016. Jika perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tidak melakukan *auditor switching* maka dikategorikan sebagai pergantian auditor secara *mandatory*.

Variabel pergantian auditor merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah dummy, variabel yang terdiri dari dua kategori, yaitu nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor pada periode 2018-2020 dan nilai 0 jika perusahaan tidak atau melakukan pergantian auditor yang pada periode 2018-2020. Pengukuran variabel ini digunakan pada penelitian Diana (2018), Aini dan Yahya (2019), dan Power dan Nurbaiti (2018).

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen sebagai berikut:

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian direksi perusahaan yang dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau direksi tersebut melakukan pengunduran diri dari perusahaan. Pergantian manajemen ini dapat menjadi pemicu perusahaan untuk melakukan perubahan akan kebijakan dalam hal akuntansi, keuangan dan hal lainnya sehingga komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris akan mencari KAP atau auditor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baru yang sejalan dengan kebijakan yang dibentuk sehingga pengawasan terhadap manajemen baru dalam meningkatkan kinerja perusahaan akan sesuai dengan kebijakan yang dibentuk serta peraturan atau standar akuntansi yang berlaku. Variabel pergantian manajemen akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana jika perusahaan melakukan pergantian Presiden Direktur maka diberikan nilai 1 sedangkan jika tidak terdapat melakukan pergantian Presiden Direktur akan diberikan nilai 0. Pengukuran variabel pergantian manajemen ini digunakan pada penelitian Sari et al.c. (2018), Aini dan Yahya (2019) dan Power dan Nurbaiti (2018).

b. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat sehingga perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban finansial perusahaan. *Financial distress* biasanya merupakan gejala awal terjadinya kebangkrutan dari sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel *financial distress* akan diukur menggunakan pengukuran Altman *Z-score*. Berdasarkan Altman (1968) rumus Altman *Z-score* yang digunakan untuk perusahaan manufaktur, yaitu:

$$Z = 0,012X1 + 0,014X2 + 0,033X3 + 0,006X4 + 0,999X5$$

$$Z = \text{Overall Index}$$

$$X1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$$

$$X2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Assets}$$

$$X3 = \text{EBIT} / \text{Total Assets}$$

$$X4 = \text{Market Value Equity} / \text{Book Value Total Liabilities}$$

$$X5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai *Z-score* > 1,81 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*. Namun jika nilai *Z-score* < 1,81 maka perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress*. Pengukuran variabel *financial distress* dengan menggunakan Altman *Z-score* ini digunakan dalam penelitian Power dan Nurbaiti (2018).

c. Opini Audit

Opini audit merupakan hasil dari proses auditing yang berupa pernyataan pendapat auditor atas nilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini audit berisikan sebuah pernyataan fakta terkait laporan keuangan. Opini audit dibagi menjadi 5 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified Opinion*)
- 2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Paragraph*)
- 3) Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
- 4) Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
- 5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Pengukuran untuk variabel opini audit ini akan menggunakan variabel *dummy*, dimana opini audit tahun lalu selain *Unqualified Opinion* akan diberikan nilai 1 dan jika perusahaan mendapatkan opini audit tahun lalu *Unqualified Opinion* maka akan diberikan nilai 0. Pengukuran variabel ini digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian Luthfiyati (2016), Sari et al.c. (2018), Susanto (2018) dan Aini dan Yahya (2019).

d. *Audit Delay*

Audit delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan dimulai dari



tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan diserahkan dan ditandatangani opini audit dalam laporan keuangan setelah audit. Variabel *audit delay* dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. Tanggal penandatanganinya dapat dilihat di laporan auditor independen. Pengukuran variabel ini digunakan dalam penelitian Pawitri dan Yadnyana (2015), Susanto (2018) dan Zikra dan Syofyan (2019).

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1	Auditor Switching	Dependen	Nominal	1 = melakukan pergantian Auditor 0 = tidak melakukan pergantian auditor
2	Pergantian Manajemen	Independen	Nominal	1 = melakukan pergantian manajemen 0= tidak melakukan pergantian manajemen
3	Financial Distress	Independen	Rasio	Altman Z-Score
4	Opini Audit	Independen	Nominal	1 = mendapat Opini audit tahun lalu selain <i>unqualified opinion</i> 0 = mendapat opini audit tahun lalu <i>unqualified opinion</i>
5	Audit Delay	Independen	Rasio	Menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit.

Sumber : Olahan Data Penulis



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan. Setelah mengetahui data apa saja yang diperlukan, maka berikut ini merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan:

1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan *audited* perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.



Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang IPO sebelum tahun 2018.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting pada periode 2018-2020
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan terdapat variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada periode 2018-2020
5. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2018-2020
6. Perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* selama periode 2018-2020

Berikut ini merupakan hasil yang didapat berdasarkan kriteria diatas yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. 2

Hasil Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	198
Perusahaan manufaktur yang IPO selama periode 2018-2020	(41)
Perusahaan manufaktur yang delisting periode 2018-2020	(3)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(8)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing periode 2018-2020	(29)
Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara <i>mandatory</i>	(0)

Jumlah perusahaan sampel periode 2018-2020	116
Total sampel 3 tahun	348

F. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis dari penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Menurut Ghazali (2018) penelitian statistik deskriptif dapat menggambarkan dan mendeskripsikan atas suatu data yang dilihat dari frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum. Nilai rata-rata (*mean*)





digunakan untuk memperkirakan berapa besar rata-rata populasi yang diambil dan dapat dijadikan sampel. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai minimum dan maksimum populasi yang akan dijadikan sampel.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Uji kesamaan koefisien akan dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan independen. Penelitian ini akan menggunakan data panel, yaitu dengan menggabungkan antara data *cross-sectional* dan *time series*, sehingga peneliti perlu mengetahui apakah *pooling* data dapat dilakukan. *Pooling* data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Jika hasil uji terbukti adanya *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pooling* sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika hasil uji tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode *dummy* dengan program SPSS 21.

Dalam penelitian ini, pengujian disebut *comparing two regression: the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan:

$$AS = \alpha + b_1 PM + b_2 FD + b_3 OP + b_4 AD + b_5 DT1 + b_6 DT2 + b_7 PM_{DT1} + b_8 FD_{DT1} + b_9 OP_{DT1} + b_{10} AD_{DT1} + b_{11} PM_{DT2} + b_{12} FD_{DT2} + b_{13} OP_{DT2} + b_{14} AD_{DT2} + e$$

Keterangan:

AS = Auditor Switching

α = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b ₁ -	b ₁₄	= Penduga bagi koefisien
PM		= Pergantian Manajemen
FD		= <i>Financial Distress</i>
OP		= Opini Audit
AD		= <i>Audit Delay</i>
DT1		= <i>Dummy</i> tahun 2018
DT2		= <i>Dummy</i> tahun 2019
e		= <i>Error Term</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bila nilai sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan dengan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dengan 1 kali uji.

3 Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena pengukuran pada variabel dependen dalam penelitian ini merupakan data kategorik berskala nominal (non metric) atau bersifat dikotomi. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *auditor switching* yang dikategorikan dengan variabel *dummy*, dimana kategori 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* dan kategori 1 jika perusahaan melakukan *auditor switching*. Analisis pengujian dengan regresi logistik menggambarkan hal-hal berikut ini:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2018:332) menyatakan bahwa langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Terdapat beberapa tes statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diberikan untuk menilai hal ini. Berikut ini merupakan hipotesis untuk menilai model fit:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Untuk menilai keseluruhan model ini dapat dilihat melalui nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 0 dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 1, nilai tersebut dapat menentukan apakah secara signifikan dapat memperbaiki model *fit* jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model. Jika adanya penurunan dalam nilai statistik $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada blok kedua (*block number* = 0), maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2018: 97) menyatakan bahwa *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu (1) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* yang digunakan untuk memastikan bahwa nilainya memiliki variasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara pembagian antara nilai *Cox* dan *Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada *multiple regression*. Jika nilai *R square* mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen akan semakin terbatas, sedangkan jika nilai *R square* mendekati nilai 1 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen semakin meningkat.



c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan fit dan data empiris cocok atau sesuai dengan model.

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$, maka tolak hipotesis nol yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik dikarenakan model tidak mampu dalam memprediksi nilai observasinya
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$, maka terima hipotesis nol yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2018: 334), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi adanya kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Model pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Perumusan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = \beta_0 + \beta_1 PM + \beta_2 FD + \beta_3 OP + \beta_4 AD + e$$

Keterangan:

AS = Probabilitas terjadinya *auditor switching*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

PM = Pergantian Manajemen

FD = Financial Distress

OP = Opini Audit

AD = Audit Delay

e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan antara probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Analisis pengaruh variabel Pergantian Manajemen (X1), *Financial Distress* (X2), Opini Audit (X3) dan *Audit Delay* (X4) terhadap *Auditor Switching* (Y) dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Uji Wald

Dalam regresi logistic, uji Wald digunakan dengan tujuan untuk menguji parameter β_i secara parsial. Berikut ini merupakan hipotesis yang diuji:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

$H_a : \beta_1 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa jika terjadi pergantian manajemen maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan meningkat.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

$H_a : \beta_2 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa jika perusahaan mengalami *financial distress* maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan semakin meningkat.

3) $H_0 : \beta_3 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

$H_a : \beta_3 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa jika perusahaan mendapatkan opini audit tahun lalu selain *unqualified opinion* maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan semakin meningkat.

4) $H_0 : \beta_4 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

$H_a : \beta_4 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa jika perusahaan mengalami *audit delay* maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan semakin meningkat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika hasil uji sig. Wald < 0.05 , terima H_0 . Maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika hasil uji sig. Wald ≥ 0.05 , tolak H_0 . Maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

